

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Pada bagian ini akan diuraikan temuan penelitian. Masing-masing temuan akan dibahas dengan mengacu pada teori. Setelah data dipaparkan dan menghasilkan temuan-temuan pada Bab IV, maka pada Bab V ini akan diuraikan hasil temuan penelitian dan masing-masing hasil temuan akan dilakukan pembahasan yang sesuai dengan teori serta pembahasan hasil temuan ini mengacu pada fokus penelitian yaitu: (1) Perencanaan penerimaan siswa baru dalam pengembangan kecerdasan emosional peserta didik, (2) pengelompokan siswa dalam pengembangan kecerdasan emosional peserta didik, (3) pelaksanaan pembinaan siswa dalam pengembangan kecerdasan emosional peserta didik.

#### **1. Perencanaan Penerimaan Siswa Baru dalam Pengembangan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung**

Perencanaan penerimaan siswa baru di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung merupakan kegiatan yang sangat penting dan dilakukan setiap tahunnya untuk menentukan kegiatan yang berkenaan dengan peserta didik hal tersebut sesuai dengan teori Sri Minarti dengan judul Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri menjelaskan bahwa perencanaan peserta didik ini merupakan program awal yang harus dilakukan oleh lembaga pendidikan dalam rangka untuk menentukan kegiatan yang berkenaan dengan peserta didik di sekolah baik

ketika mulai masuk sekolah sampai pada program kelulusan peserta didik. Hal ini mencakup perkiraan kegiatan sekolah yang berkaitan dengan peserta didik, dengan mengantisipasi apa yang akan terjadi, tentunya mengambil pertimbangan tentang keadaan di masa lampau, sekarang dan akan datang.<sup>1</sup>

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Islam Al Azhaar melakukan beberapa kegiatan dalam perencanaan penerimaan siswa baru, berikut kegiatan tersebut:

a. Kebijakan penerimaan siswa baru

SMP Islam Al Azhaar Tulungagung memiliki kebijakan tentang penerimaan siswa baru yang diatur oleh lembaga itu sendiri dan atas intruksi dari direktur pimpinan yayasan. Sistem perencanaan penerimaan siswa baru, kepanitiaan PSB, dan waktu pelaksanaan diatur oleh SMP Islam Al Azhaar sendiri. Yang mana jadwal PSB tersebut tidak terikat oleh Dinas Pendidikan dan juga di swasta selalu mengawali pendaftarannya. Penerimaan siswa baru menggunakan dua jalur seleksi yaitu jalur prestasi yang nantinya akan menjadikan prestasi itu sebagai beasiswa peserta didik tersebut kemudian jalur reguler. baik jalur prestasi atau jalur reguler semua tetap melaksanakan tes yang diadakan oleh sekolah.

Dari penemuan penelitian di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung tersebut sesuai dengan teori Ali Imron dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* bahwa Kebijakan operasional

---

<sup>1</sup> Sri Minarti, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 160

penerimaan peserta didik baru, memuat aturan mengenai jumlah peserta didik yang dapat diterima di suatu sekolah. Penentuan jumlah peserta didik, tentu juga didasarkan atas kenyataan-kenyataan yang ada di sekolah (faktor kondisional sekolah). Faktor kondisional tersebut meliputi: daya tampung kelas baru, kriteria mengenai siswa yang dapat diterima, anggaran yang tersedia, prasarana dan sarana yang ada, tenaga kependidikan yang tersedia, jumlah peserta didik yang tinggal di kelas satu, dan sebagainya.<sup>2</sup>

b. Kriteria penerimaan siswa baru

SMP Islam Al Azhaar Tulungagung dalam kriteria penerimaan siswa baru tidak terlalu spesifik karena anak yang berkebutuhan khusus pun diterima namun tetap memperhatikan fasilitas dan juga kemampuan sekolah untuk melayani pendidikan mereka. Karena dalam hal ini sekolah ikut mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik.

Berdasarkan temuan penelitian tersebut sesuai dengan teori Suryosubroto dengan bukunya yang berjudul *Manajemen Pendidikan Di Sekolah* menjelaskan bahwa Pada SLTP / SLTA penentuan calon yang diterima disamping memperhatikan persyaratan pendaftaran dan daya tampung kelas, biasanya diperhatikan pula hasil seleksi (tes masuk). Kadang-kadang hasil tes inilah yang merupakan faktor “kunci” mengingat sifat-sifat khusus yang diperlukan dan dituntut oleh lembaga pendidikan yang hendak diikuti. Apabila hasil tes

---

<sup>2</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 42

masuk yang hendak dijadikan standar, maka penentuan calon yang diterima dapat didasarkan pada urutan keberhasilan nilai tes (system ranking) sampai sebanyak calon yang ditargetkan sesuai dengan daya tampung kelas.<sup>3</sup>

c. Prosedur penerimaan siswa baru

SMP Islam Al Azhaar Tulungagung dalam penerimaan siswa baru mengadakan rapat bersama untuk pelaksanaan penerimaan siswa baru yang dipimpin oleh kepala sekolah bersama waka kesiswaan, admin sekolah dan juga guru terpilih dalam panitia PSB. Kemudian tahap selanjutnya adalah promosi penerimaan siswa baru SMP Islam Al AzhaarTulungagung yaitu dengan sosialisasi ke instansi-instansi yang ada di Tulungagung, lalu dengan sosialisasi ke sekolah-sekolah yang sudah bekerjasama dengan SMP Islam Al Azhaar seperti di sekolahdasar yang ada di Ngunut, Pagerwojo, Rejotangan, Boyolangu yang sudah bekerjasama sejak 3 tahun lalu, melalui radio, melalui instagram dan facebook, pemasangan pamflet dan banner, mengadakan beberapa kegiatan seperti Tryout Akbar tingkat SD/MI se-Kabupaten Tulungagung. Kemudian pendaftaran PSB dilaksanakan dengan dua gelombang untuk tahun ajaran 2020/2021 gelombang 1 diawali pada bulan desember sampai januari dan untuk gelombang 2 diawali bulan februari sampai maret. Kemudian peserta didik melakukan tes dan juga

---

<sup>3</sup> Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal.

observasi yang diadakan sekolah. Selanjutnya bagi peserta didik yang dinyatakan lolos seleksi menyelesaikan administrasi atau daftar ulang.

Berdasarkan temuan penelitian di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung sesuai dengan teori Basilius R. Werang dengan bukunya yang berjudul Manajemen Pendidikan Di Sekolah menjelaskan bahwa:

Prosedur penerimaan peserta didik baru antara lain yaitu pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, penentuan persyaratan pendaftaran calon peserta didik baru:

a. Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, panitia ini dibuat oleh pemimpin sekolah atau madrasah dengan tugas utama sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan penyaringan atau seleksi masuk berdasarkan acuan patokan dan acuan norma
- 2) Mengadakan pengumuman penerimaan
- 3) Mendaftar kembali (daftar ulang) bagi calon peserta didik yang sudah diterima
- 4) Melaporkan hasil pekerjaannya kepada pimpinan sekolah.

b. Penentuan persyaratan pendaftaran calon peserta didik baru

Untuk membantu kelancaran kinerja panitia penerimaan peserta didik baru, pimpinan sekolah atau madrasah berkewajiban menetapkan persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi oleh peserta didik baru. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon peserta didik

baru. Persyaratan yang dimaksud antara lain persyaratan usia dan persyaratan administratif.<sup>4</sup>

Jadi, Berdasarkan hasil penelitian bahwa SMP Islam Al Azhaar dalam hal perencanaan penerimaan siswa baru sudah mempersiapkan pengembangan kecerdasan emosional peserta didik terbukti bahwa SMP Islam Al Azhaar mampu menerima peserta didik dengan berbagai latar belakang serta kemampuan yang berbeda dan ketika peserta didik tersebut sudah dinyatakan diterima maka peserta didik tersebut mulai diberikan pengarahan pengembangan yang menjadikan peserta didik tersebut mampu memahami berbagai kondisi diriya sendiri.

## **2. Pengelompokan Siswa dalam Pengembangan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung**

Pengelompokan yang dilakukan SMP Islam Al Azhaar bertujuan untuk mempermudah proses kegiatan belajar mengajar serta mempermudah untuk mengetahui kemampuan peserta didik tersebut. Buku dengan judul “Manajemen Pendidikan Islam” Karya Sulistyorini menjelaskan bahwa: pengelompokan peserta didik diadakan dengan maksud agar pelaksanaan kegiatan proses belajar dan mengajar di sekolah bisa berjalan lancar, tertib, dan bisa tercapai tujuan-tujuan pendidikan yang telah diprogramkan.<sup>5</sup>

Dalam pengelompokan SMP Islam Al Azhaar melakukan beberapa tes untuk mempermudah dalam kegiatan pengelompokan itu sendiri seperti

---

<sup>4</sup> Basilius R. Werang, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2015), hal. 41

<sup>5</sup> Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 77

ada beberapa tes yang digunakan yaitu tes diagnostik, tes IQ, tes wawancara berupa bakat minat peserta didik, tes bahasa Inggris, dan juga tes keagamaan berupa baca Al-Qur'an dan sholat. Tes tersebut untuk mengukur tingkat kemampuan peserta didik. Dalam mengukur kemampuan peserta didik SMP Islam Al Azhaar juga dengan mudah untuk melakukan pengembangan kecerdasan emosional peserta didik berdasarkan kelompok-kelompok yang sudah ditentukan. Buku dengan judul "Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah" Karya Ali Imron menjelaskan bahwa: Adapun alat ukur yang lazim dipergunakan untuk membedakan peserta didik antara lain adalah tes. Dalam hal ini, banyak tes yang dapat dipergunakan untuk membedakan peserta didik. Tes kemampuan umum seperti tes kemampuan verbal dan numerikal, dapat dipergunakan untuk membedakan kemampuan umum peserta didik. Tes keklerekan dapat dipergunakan untuk membedakan kecepatan kerja dan kecermatan kerja peserta didik. Tes minat dapat dipergunakan untuk membedakan minat yang dimiliki oleh peserta didik. Tes prestasi belajar dapat dipergunakan untuk membedakan daya serap masing-masing peserta didik terhadap bahan ajar yang disampaikan kepada peserta didik. Tes kepribadian dipergunakan untuk membedakan integritas dan kepribadian peserta didik. Dan masih banyak lagi jenis-jenis tes lain yang dapat membedakan kemampuan peserta didik.<sup>6</sup>

Jenis-jenis pengelompokan yang dilakukan SMP Islam Al Azhaar ada beberapa jenis yaitu:

---

<sup>6</sup> Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*,..., hal. 98

- a. Pertama Pengelompokan kelas berdasarkan minat dan disesuaikan dengan hasil tes diagnostik, tes IQ dan observasi yang dilakukan sekolah pada saat pendaftaran peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan teori Hendyat Soetopo yang dikutip oleh Eka Prihatin dengan judul buku Manajemen Peserta Didik menjelaskan bahwa dasar-dasar pengelompokan peserta didik ada lima macam, yaitu *friendship group*, *achievement grouping*, *aptitude grouping*, *attention or interest grouping* dan *intelligence grouping*.<sup>7</sup> Dan dasar-dasar yang lebih mengarah ke pengelompokan kelas yang terjadi di SMP Islam Al Azhaar adalah *achievement grouping* yang berarti suatu pengelompokan yang didasarkan atas prestasi peserta didik dan *intelligence grouping* yang berarti pengelompokan yang didasarkan atas hasil tes kecerdasan atau intelegensi.
- b. Kedua pengelompokan ekstrakurikuler berdasarkan minat dan bakat peserta didik yang mana sekolah membebaskan peserta didik untuk memilih dan mengembangkan minat dan bakat tersebut, dalam hal tersebut sekolah melakukan pengembangan yang membebaskan peserta didik mengeksplor kemampuannya. Pengelompokan tersebut sesuai dengan teori Ali Imron dengan bukunya yang berjudul Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah menjelaskan bahwa pengelompokan berdasarkan minat (*Interest Grouping*) yang dimaksud dengan *Interest Grouping* adalah pengelompokan yang didasarkan atas minat peserta didik. Peserta didik yang berminat pada pokok bahasan tertentu, pada

---

<sup>7</sup> Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 71-72

kegiatan tertentu, pada topik tertentu atau tema tertentu, membentuk ke dalam suatu kelompok.<sup>8</sup>

- c. Ketiga yaitu pengelompokan pembelajaran mengaji metode Yanbu'a disesuaikan dengan kemampuan mengaji peserta didik dalam pengelompokan mengaji ini peserta didik membaur dengan peserta didik lain yang sesuai dengan tingkatan jilid Yanbu'a. Maka dalam pengelompokan ini peserta didik lebih memiliki kemampuan berinteraksi bukan dengan teman sekelas tetapi juga dengan kelas lain. Hal tersebut sesuai dengan teori Ali Imron dengan bukunya yang berjudul Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah menjelaskan bahwa pengelompokan tutorial (*tutorial grouping*) adalah suatu pengelompokan dimana peserta didik bersama-sama dengan guru merencanakan kegiatan-kegiatan kelompoknya. Dengan demikian, apa yang dilakukan oleh kelompok bersama dengan guru tersebut, telah disepakati terlebih dahulu. Antara kelompok satu dengan yang lain, bisa berbeda kegiatannya, karena mereka sama-sama mempunyai otonomi untuk menentukan kelompoknya masing-masing.<sup>9</sup>

Jadi dapat disimpulkan dalam pengelompokan siswa SMP Islam Al Azhaar melakukan tes untuk mengetahui kemampuan anak serta mempermudah dalam pengelompokan tersebut. Adapun jenis pengelompokan yang sekolah lakukan adalah sesuai dengan kemampuan kognitif dibagi atas program kelas, kemampuan baca Al-Qur'an dibagi atas tingkatan mengaji

---

<sup>8</sup> Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*,..., hal. 100

<sup>9</sup> *Ibid*...hal. 100

serta pengelompokan berdasarkan minat dan bakat yang dimiliki peserta didik tersebut.

### **3. Pelaksanaan pembinaan Siswa dalam Pengembangan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung**

Pembinaan merupakan usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan dan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Sedangkan pengembangan peserta didik sendiri bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran berjalan lancar seperti yang dilakukan di SMP Islam Al Azhaar juga melakukan pembinaan yang mana pembinaan tersebut bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berbagai hal. Seperti pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 tahun 2008 dinyatakan bahwa tujuan pembinaan kesiswaan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan potensi peserta didik secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas.
- 2) Memantapkan kepribadian peserta didik di lingkungan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif serta bertentangan dengan tujuan pendidikan.
- 3) Mengaktualisasikan potensi peserta didik dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai dengan bakat dan minat.

- 4) Menyiapkan agar peserta didik menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*).<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil penelitian pembinaan yang ada di SMP Islam Al Azhaar meliputi pembinaan kedisiplinan, pembinaan akademik dan pembinaan non akademik.

a. Pembinaan kedisiplinan

Pembinaan kedisiplinan di SMP Islam Al Azhaar yaitu dengan membuat tata tertib/tata krama dibuat agar setiap peserta didik melaksanakan ketentuan yang tercantum dalam buku tata tertib/tata krama secara konsekuen dan penuh kesadaran serta tanggung jawab. Terdapat point positif dan point negatif dalam setiap ketentuan yang mana point positif mampu mengurangi point negatif. Dalam hal ini peserta didik mampu untuk mentaati peraturan dengan penuh tanggung jawab dan sungguh-sungguh karena dikatakan peserta didik mempunyai kecerdasan emosional adalah peserta didik yang mampu mengelola emosi negatif menjadi emosi positif yaitu berupa jujur, tanggung jawab serta sungguh-sungguh.

Berdasarkan penelitian tersebut sesuai dengan buku yang berjudul “Manajemen Mutu Sekolah” Karya Prim Masrokan Mutohar menjelaskan bahwa: Disiplin adalah suatu keadaan, yang mana sikap, penampilan, dan tingkah laku siswa sesuai dengan tatanan nilai, norma

---

<sup>10</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan.

dan ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah dan kelas mereka berada. Dengan kata lain, disiplin adalah suatu keadaan tertib saat orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati. Upaya peningkatan disiplin mengharuskan siswa untuk berusaha (a) hadir di sekolah 10 menit sebelum belajar di mulai, (b) mengikuti keseluruhan proses pembelajaran yang baik dan aktif, (c) mengerjakan semua tugas dengan baik, (d) mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dipilihnya, (e) memiliki perlengkapan belajar, (f) mengikuti upacara-upacara, dan sebagainya sejalan dengan peraturan yang ditetapkan oleh masing-masing sekolah. Pelaksanaan pembinaan disiplin siswa perlu adanya pedoman yang dikenal dengan istilah “tata tertib sekolah”. tata tertib sekolah merupakan salah satu alat yang dapat digunakan oleh kepala sekolah untuk melatih siswa supaya dapat mempraktikkan disiplin di sekolah.<sup>11</sup>

b. Pembinaan akademik

Pembinaan yang dilakukan oleh SMP Islam Al Azhaar bukan hanya pembinaan kedisiplinan saja tetapi terdapat pembinaan akademik yang menunjang proses belajar peserta didik. Di SMP Islam Al Azhaar terdapat beberapa kurikulum yang digunakan dalam pembinaan akademik yaitu kurikulum nasional dan kurikulum plus. Kurikulum nasional berupa kurikulum 2013 sedangkan kurikulum khas tersebut

---

<sup>11</sup> Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 73

terdiri dari serangkaian kurikulum gabungan yaitu gabungan dari kurikulum Al Azhaar, kurikulum pesantren dan kurikulum Kemenag. Pihak sekolah juga melakukan pengaturan jadwal jam pelajaran secara efektif dan jam pembelajaran SMP Islam Al Azhaar dibedakan pada saat upacara atau hari senin, hari selasa sampai kamis, hari jumat serta hari sabtu. Untuk hari sabtu dikhususkan untuk jam ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung sesuai dengan tesis yang berjudul Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Studi Multi Kasus Di MTs Negeri Tulungagung Dan SMP Negeri 1 Tulungagung karya Binti Mualamah menjelaskan bahwa pembinaan akademik merupakan salah satu bentuk kegiatan yang direncanakan untuk membantu siswa dalam melakukan proses belajar mengajar di sekolah agar hasil belajar siswa lebih baik. Salah satu pembinaan yang bisa dilakukan adalah bentuk supervisi akademik karena ini dapat membantu para guru dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif. Kegiatan akademik (intrakurikuler) adalah semua kegiatan yang telah ditentukan di dalam kurikulum yang pelaksanaannya dilakukan pada jam-jam pelajaran. Kegiatan kurikuler ini dalam bentuk proses belajar mengajar di kelas dengan nama mata pelajaran atau bidang studi yang ada di sekolah. Dalam program intra kurikuler para siswa ditekankan pada intelektualnya yang mengacu pada berpikir rasional, sistematis, analitis, dan metodis. Sebagai bentuk keberhasilan guru dalam melakukan aktivitas proses belajar mengajar di

kelas adalah peserta didik mampu menguasai materi pelajaran yang diberikan guru di kelas sehingga siswa akan naik tingkat (naik kelas) ke tingkat berikutnya.<sup>12</sup>

c. Pembinaan non akademik

Berdasarkan temuan penelitian yang peneliti lakukan dapat diketahui bahwa pembinaan non akademik di SMP Islam Al Azhaar memberikan kebebasan terhadap peserta didik dalam memilih kegiatan yang menunjang minat dan bakat peserta didik tersebut. Sebelumnya sekolah juga melakukan tes wawancara kepada peserta didik mengenai minat dan bakat mereka kemudian pihak sekolah memberikan kebebasan anak untuk mengembangkan bakat yang dimilikinya. Selain kegiatan ekstrakurikuler pihak sekolah juga melakukan pemantauan terhadap aktivitas keseharian mereka seperti kegiatan ibadah, kerapian, kedisiplinan melalui wali kelas dengan media yang telah disediakan oleh sekolah yaitu kartu pengembangan pengalaman santri yang mana kegiatan tersebut dalam pengembangan kecerdasan emosional sangat mempengaruhi dalam pengembangan kecerdasan emosional karena peserta didik memiliki rasa tanggung jawab, rasa percaya diri serta mampu mengendalikan emosinya ketika berhadapan dengan sebuah masalah.

Berdasarkan penelitian tersebut sesuai dengan teori Prim Masrokan dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Mutu Sekolah* menjelaskan

---

<sup>12</sup> Binti Mualamah, *Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Studi Multi Kasus Di Mts Negeri Tulungagung Dan SMP Negeri 1 Tulungagung*, (Tulungagung: Tesis Tidak Diterbitkan, 2016), hal. 75-77

bahwa: Pembinaan kegiatan non akademik (ekstrakurikuler) adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam-jam pelajaran, waktu pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi yang ada. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah agar siswa dapat memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan, mendorong pembinaan nilai dan sikap demi mngembangkan minat dan bakat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler harus lebih ditunjukan kepada kegiatan yang sifatnya kelompok sehingga kegiatan itu pun didasarkan atas pilihan siswa. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler, antara lain (a) peningkatan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan, (b) dorongan untuk menyalurkan bakat dan minat siswa, (c) penetapan waktu, dan (d) jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dapat disediakan, seperti pramuka,PMR, olahraga, kesenian, dan sebagainya.<sup>13</sup>

Jadi, pembinaan yang dilakukan SMP Islam Al Azhaar merupakan bentuk dari pengembangan kecerdasan emosional peserta didik dengan bentuk yang beragam mulai dari pembinaan kedisiplinan yang mengharuskan anak memiliki rasa tanggung jawab untuk mentaati segala peraturan serta melatih anak untuk disiplin dan bertanggung jawab. Kemudian pembinaan akademik pun juga sama dengan adanya pembelajaran di kelas melalui berbagai kurikulum yang ada di SMP Islam Al Azhaar maka peserta didik tersebut mengasah pemikirannya dan cara mereka memotivasi dirinya sendiri untuk giat belajar. Yang selanjutnya yaitu pembinaan pengembangan di SMP Islam

---

<sup>13</sup> Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 74-75

Al Azhaar ada dua yaitu pengembangan diri dan pembiasaan diri untuk pengembangan diri berupa ekstrakurikuler dan untuk yang pembiasaan diri adalah berbagai macam kegiatan dan aktivitas peserta didik sehari-hari yang bersifat positif untuk melatih peserta didik tersebut mampu mengolah emosinya lagi terutama dalam hal bersosialisasi karena masa remaja merupakan masa transisi masa anak-anak ke remaja dan dari remaja menuju ke dewasa.